

ADAB DAN AKHLAK SEBAGAI FONDASI PENDIDIKAN : SOSIALISASI PROGRAM KERJA KKN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 11 PATAMUAN

Syahnna Saputra¹, Nofetriani Sabaniah², Saufi Zahra Idris³, Fadhil Surya Prinata⁴, Sri Wahyuni Ningsih⁵, Yefri Annanda⁶, Andrianto⁷, Firda Khairati Amris⁸, Farida Ariani⁹

¹Institut Agama Islam Sumbar, syahnansaputra39@gmail.com

²Institut Agama Islam Sumbar, nofet0311@gmail.com

³Institut Agama Islam Sumbar, saufizahraidris@gmail.com

⁴Institut Agama Islam Sumbar, udhafadil16@gmail.com

⁵Institut Agama Islam Sumbar, yunhinengsih@gmail.com

⁶Institut Agama Islam Sumbar, yefriannanda200@gmail.com

⁷Institut Agama Islam Sumbar, andriantotkibrahim@gmail.com

⁸Institut Agama Islam Sumbar, firdakhairati@iaisumbar.ac.id

⁹Institut Agama Islam Sumbar, arianifarida148@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 01 Oktober 2024

Revised: 20 November 2024

Accepted: 20 Desember 2024

Keyword:

moral and ethical,
education
elementary schools

Kata Kunci:

moral dan etika;
Pendidikan;
sekolah dasar;

ABSTRACT

In the era of increasingly rapid globalization, moral and ethical challenges are becoming increasingly important, especially in Indonesia, where the development of information and communication technology has had a negative impact on children's moral and ethical values. Character education in the national curriculum is often less than optimal, focusing more on cognitive aspects compared to emotional aspects. This article explains how the Community Service Program (KKN) can be a solution to the lack of moral education in elementary schools. This program involves students as facilitators and role models in the socialization of manners and ethics through educational methods, mentoring, and the use of audiovisual media. The results of the socialization show that the contextual approach and integration of simple technology have a positive impact on the formation of students' personalities with noble and honest morals. Program It also emphasizes the need to integrate theory and practice to achieve optimal results in character education.

ABSTRAK

Di era globalisasi yang semakin pesat, tantangan moral dan etika menjadi semakin penting, khususnya di Indonesia, dimana perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak negatif terhadap nilai-nilai moral dan etika anak. Pendidikan karakter dalam kurikulum nasional seringkali kurang optimal, lebih fokus pada aspek kognitif dibandingkan aspek emosional. Artikel ini menjelaskan bagaimana Program Pengabdian kepada Masyarakat (KKN) dapat menjadi solusi atas minimnya pendidikan moral di sekolah dasar. Program ini melibatkan mahasiswa sebagai fasilitator dan teladan dalam sosialisasi sopan santun dan etika melalui metode pendidikan, pendampingan, dan penggunaan media audiovisual. Hasil sosialisasi menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual dan integrasi teknologi sederhana memberikan dampak positif terhadap pembentukan kepribadian peserta didik yang berakhlak mulia dan jujur. Program ini juga menekankan perlunya mengintegrasikan teori dan praktik untuk mencapai hasil yang optimal dalam pendidikan karakter.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang semakin meningkat, tantangan moral dan etika menjadi permasalahan penting yang dihadapi banyak negara di dunia, termasuk Indonesia. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memungkinkan akses luas terhadap berbagai jenis informasi, namun di sisi lain juga telah membuat anak terpapar pada berbagai pengaruh negatif yang dapat membahayakan kesehatannya. Globalisasi yang tidak dapat dihindari juga berdampak pada berkembangnya nilai-nilai lokal yang sebelumnya menjadi landasan perilaku dan karakter anak. Dalam konteks itu, pendidikan budi pekerti dan etika yang baik menjadi semakin penting, landasan untuk menjaga nilai-nilai luhur dalam kehidupan manusia.

Di Indonesia, pendidikan karakter telah menjadi bagian penting dalam kurikulum nasional, namun implementasinya seringkali kurang optimal. Banyak sekolah yang masih fokus pada aspek kognitif, sedangkan aspek emosional seperti perilaku baik dan etika kurang mendapat perhatian. Kondisi ini menimbulkan kesenjangan dalam pendidikan akhlak yang menjadi landasan utama pembentukan kepribadian siswa. Akibatnya, meskipun siswa berprestasi secara akademis, mereka sering kali kurang memiliki integritas dan etika yang kuat. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang lebih tepat sasaran dan realistis untuk mengatasi permasalahan ini, khususnya pada tingkat pendidikan dasar.

Kegiatan Pembelajaran Kerja Praktek (KKN) menjadi solusi untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan memberikan penekanan khusus pada pendidikan karakter yang baik pada tingkat dasar. Melalui program KKN, mahasiswa dapat berpartisipasi langsung dalam upaya sosialisasi dan pembelajaran nilai-nilai moral di kalangan mahasiswa. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya sopan santun dan etika, serta bagaimana menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan yang digunakan dalam KKN ini tidak hanya bersifat teoritis namun juga praktis, sehingga mahasiswa dapat melihat sendiri contoh nyata dalam penerapan sopan santun dan etika.

Permasalahan utama yang perlu diatasi dalam program ini adalah rendahnya kesadaran dan pemahaman siswa tentang pentingnya sopan santun dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Banyak siswa yang hanya menyadari secara dangkal nilai-nilai tersebut tanpa memahami bagaimana menerapkannya dalam interaksinya dengan orang lain. Selain itu, kurangnya role model di lingkungan sekolah menjadi tantangan dalam penanaman nilai-nilai tersebut. Program KKN ini dirancang untuk memberikan contoh praktis dan memantapkan pemahaman mahasiswa akan pentingnya budi pekerti dan etika yang baik sebagai landasan utama dalam membangun karakter dan integritas kehidupan yang kuat.

Pendekatan yang digunakan dalam program ini merupakan pendekatan baru dalam hal integrasi antara teori dan praktik langsung di lapangan. Mahasiswa yang mengikuti program KKN tidak hanya berperan sebagai pengajar namun juga menjadi role model langsung bagi mahasiswa. Melalui kegiatan seperti tips, diskusi, dan kegiatan interaktif lainnya, siswa dapat secara aktif belajar bagaimana menerapkan nilai-nilai etika dan adab dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini berbeda dengan metode tradisional yang cenderung hanya fokus pada penyampaian teori tanpa memberikan contoh praktis.

Kebaruan lain yang ditawarkan program ini adalah penggunaan pendekatan kontekstual dalam sosialisasi nilai-nilai moral dan etika. Kegiatan KKN dirancang sesuai dengan kondisi budaya dan sosial setempat agar mahasiswa lebih mudah menerima dan menerapkan nilai-nilai yang diajarkan. Misalnya, dalam konteks sekolah dasar di pedesaan, sosialisasi dilakukan dengan menggunakan bahasa dan contoh yang berkaitan dengan

kehidupan anak sehari-hari. Hal ini akan membuat nilai-nilai tersebut semakin tertanam dan ditanamkan pada diri siswa.

Selain itu, program ini menggabungkan teknologi hanya sebagai alat bantu pembelajaran. Misalnya saja penggunaan media audio visual yang menyajikan situasi kehidupan sehari-hari yang menerapkan tata krama dan etika yang baik. Hal ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, namun juga memberikan siswa gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana menerapkan nilai-nilai tersebut. Pemanfaatan teknologi ini melahirkan inovasi dalam pengajaran budi pekerti dan etika yang belum pernah dilakukan sebelumnya di tingkat sekolah dasar.

Oleh karena itu, program KKN ini tidak hanya berperan mengisi kesenjangan pendidikan karakter di sekolah dasar, namun juga merupakan pendekatan baru yang lebih praktis dan sesuai konteks dalam menanamkan nilai-nilai etika dan moral yang baik. Melalui sosialisasi yang luas dan pemanfaatan teknologi tepat guna, program ini diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pembentukan akhlak mulia dan integritas tinggi di kalangan peserta didik.

SOLUSI DAN TARGET

Pelaksanaan program ini dilakukan di SDN 11 Patamuan, di Korong Tungka, di Nagari Sungai Durian, di Kecamatan Patamuan, di Kabupaten Padang Pariaman. Dengan penerapan sistem pendidikan, penjelasan, dan pemutaran video. Kita menggunakan program ini di Sekolah Dasar karena masih banyak siswa di sekolah itu yang kurang pengetahuan tentang cara anak berperilaku dengan baik kepada orang tua dan guru. Oleh karena itu, penyuluhan dan pendidikan ini mengajarkan siswa agar dapat dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Data dalam pengabdian masyarakat ini dikumpulkan menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif yang melibatkan beberapa digunakan melibatkan beberapa metode adalah observasi, partisipasi aktif, wawancara, dan studi dokumen. Teknik observasi langsung di lapangan serta dokumentasi digunakan untuk memantau dan mendokumentasikan kegiatan yang dilaksanakan guna mencapai tujuan program. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan ketaatan anak terhadap orang tua dan guru melalui pembentukan akhlak dan adab yang baik. Hal ini dilakukan melalui pendidikan, penyuluhan, dan pemutaran video. Manfaat dari melakukan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi tentang perilaku anak-anak di sekolah dasar negeri 11 patamuan. Dalam menjalankan program ini, pimpinan sekolah sebelumnya telah mengidentifikasi masalah yang ada di lingkungan sekolah, dan kemudian dipilih satu program yang akan dilaksanakan di SDN 11 Patamuan.

Adapun macam-macam kegiatan disana selama 1 hari full yaitu:

1. menghadiri upacara bendera di SD N 11 Patamuan.
2. Setelah itu memberikan Edukasi tentang adab dan akhlak seorang anak yang baik kepada anak sekolah dasar negeri 11 patamuan, yang disampaikan oleh mahasiswa KKN kelompok 3.
3. Lalu mengedukasi anak-anak tentang pengafalan doa kedua orang tua beserta artinya agar anak-anak selalu berdoa untuk kebaikan orang tuanya yang telah melahirkan dan merawatnya dengan harapan bisa diterapkan di setiap waktu.

4. Dan juga mengedukasi adab dan akhlak seorang anak yang baik kepada guru di sekolah agar menjadi murid yg teladan di sekolah, dan menjadi seorang teman sekolah yang baik.
5. Lalu memberikan video tentang pengedukasian adab dan akhlak anak kepada orang tua dan guru agar membangkitkan semangat anak-anak tentang pengdukasian tersebut.
6. lalu disela-sela memberikan edukasi kepada anak sekolah dasar negeri 11 patamuan memberikan ice breaking kepada anak sekolah dasar agar anak lebih rileks dan lebih fokus dalam mendengarkan materi.
dengan diadakannya berbagai kegiatan tersebut, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi anak-anak di SD Negeri 11 Patamuan. Sosialisasi ini diharapkan dapat membentuk karakter mereka menjadi lebih baik, penuh adab, dan akhlak yang terpuji

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 20 September di SDN 11 Patamuan, di Korong Tungka, di Nagari Sungai Durian, di Kecamatan Patamuan, di Kabupaten Padang Pariaman. Dunia pendidikan bisa dibagi menjadi tiga jenis, yaitu pendidikan fisik, moral, dan etika. Ini juga merupakan tujuan pendidikan nasional, dengan menempatkan pendidikan karakter pada posisi teratas dalam mengembangkan kemampuan siswa untuk menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan, serta berakhlak mulia. Namun, meskipun telah menyadari pentingnya pendidikan karakter sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, masih terdapat banyak sekolah atau institusi masyarakat yang belum mampu mencapai tujuan pendidikan tersebut secara optimal. Kegagalan dalam memperhatikan nilai-nilai moral dapat terlihat dari meningkatnya insiden-insiden moral yang dialami oleh generasi muda. Tambahan pula, insiden-insiden yang sering kita lihat di platform sosial mengenai tindakan anak-anak masa kini sering kali membuat kita merasa bingung. Dalam mencapai tujuan pendidikan nasional di bidang sub akhlak, kegagalan terjadi karena kurangnya kerjasama antara orangtua, guru, dan lingkungan dalam mendidik siswa.¹

Dibandingkan dengan zaman yang lalu, teknologi berkembang dengan cepat dan memberikan dampak pada perubahan zaman saat ini. Meskipun tampak bagus, kenyataannya teknologi dapat menghilangkan nilai budaya, kebiasaan, etika, dan moral yang ada. Meneliti perilaku sopan santun dan etika pada generasi masa kini sungguh mengecewakan, di usia yang masih belia mereka seharusnya terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dan berkembang intelektual. Namun sayangnya, anak-anak masa kini justru menghabiskan waktu mereka dengan hal-hal yang merugikan diri sendiri dan orang lain. Penurunan tingkat moral dan nilai etika pada generasi masa kini adalah hal yang berpotensi memengaruhi perkembangan anak-anak pada era sekarang.

Penyelesaian masalah ini dapat dicapai dengan memberikan pendidikan nilai-nilai agama Islam kepada anak-anak sejak dini sebagai generasi penerus bangsa, yang diharapkan dapat membawa perubahan positif dalam pembentukan peradaban yang lebih baik, tanpa terkecuali dalam segala aspek. Namun, apabila situasi ini tidak ditangani dengan serius, yang sebenarnya mengakibatkan dehumanisasi, maka ini menjadi kekhawatiran bagi umat Islam dan umat manusia secara umum yang kehilangan nilai-nilai etika akibat perubahan budaya dan modernisasi.

Jadi karena itu, mahasiswa KKN kelompok 3 IAI SUMBAR melakukan sosialisasi di SDN 11 Patamuan. Ini adalah satu-satunya kali sosialisasi dilakukan. Semasa sesi Pendidikan ini, pelajar nampak sangat bersemangat mengikuti penerangan dan ramai daripada mereka memberi contoh tentang sikap yang tidak baik terhadap ibu bapa, dan kemudian diadakan juga kuiz sebagai cara untuk lebih aktif dan bertenaga di dalam forum.

Sosialisasi tidak sekedar memberikan edukasi atau menyampaikan suatu sistem kepada seseorang tetapi juga mengandung banyak unsur yang menarik perhatian anak agar lebih fokus mendengarkan materi yang disampaikan. Sebelum melaksanakan sosialisasi, kami melakukan analisis mendalam dan mewawancarai beberapa guru di SDN 11 Patamuan agar permasalahan yang terjadi di lingkungan sekolah dapat dijelaskan secara sederhana dan mendalam.

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 12 Agustus 2024. Kegiatan ini dilaksanakan di Kelas 4 SDN 11 Patamuan dengan melibatkan seluruh siswa dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 Korong Tungka Nagari Sungai Durian Kecamatan Patamuan kabupaten, Padang Pariaman. Dokumen kegiatan sosialisasi ini bertajuk “Adab dan Akhlak Sebagai Landasan Pendidikan”. Materi yang disampaikan meliputi pengertian sopan santun, etika, contoh perilaku yang mencerminkan gaya, etika, penjelasan sopan santun, etika dengan orang tua, penjelasan sopan santun, etika kepada guru, penjelasan sopan santun dan etika kepada teman, penjelasan sopan santun dan etika kepada teman. di lingkungan sekolah, menjelaskan tata krama dan etika yang baik dalam kehidupan sehari-hari, dan memberi contoh dalam mengamalkan budi pekerti dan etika yang baik serta mendidik akhlak dan etika yang baik sejak dini.

Hal ini bertujuan agar siswa PAUD lebih patuh dan hormat kepada orang tuanya, terutama mengenai sopan santun dan akhlaknya sendiri. agar apa yang kami sampaikan selaku penyelenggara kegiatan KKN dapat dipahami dan diterapkan oleh anak-anak dalam kehidupan sehari-hari. Sebelum penyerahan dokumen KKN, Rombongan 3 IAI Sumbar terlebih dahulu mengikuti upacara pengibaran bendera.



Gambar 1. Dokumentasi menghadiri Upacara bendera di sekolah dasar negeri 11 patamuan

Dokumentasi Sosialisasi Penanaman Adab dan Etika di sekolah dasa negeri 11 patamuan pada tabel 2,3, &4.



Gambar 2. Perkenalan mahasiswa KKN kel 3 dengan siswa dan siswi SDN 11 patamuan



Gambar 3. Penyampaian materi adab dan akhlak

Menyajikan materi tentang pengertian budi pekerti dan akhlak yang baik, perilaku yang mencerminkan budi pekerti dan akhlak yang baik, penjelasan budi pekerti dan akhlak yang baik kepada orang tua, penjelasan budi pekerti dan akhlak yang baik hingga etika yang baik bagi guru, penjelasan budi pekerti dan etika yang baik bagi teman, penjelasan tentang budi pekerti, etika di lingkungan sekolah, penjelasan tentang budi pekerti, etika dalam kehidupan sehari-hari, sekaligus memberikan contoh budi pekerti dan akhlak yang baik serta menanamkan budi pekerti dan akhlak yang baik sejak dini serta tantangan pembinaan akhlak pada anak zaman sekarang dan solusinya Hal ini dijelaskan melalui metode tari yang menarik dan contoh-contoh sehingga anak mudah memahami dan menyerap materi yang disampaikan. Pada saat penyampaian materi, presenter memanfaatkan kesempatan tersebut untuk menarik perhatian anak dan menghindari suasana yang membosankan. Saat menyampaikan materi pada proses sosialisasi, pemateri memanfaatkan waktu yang ada untuk menyampaikan tata krama dan etika yang baik kepada guru, orang tua, dan teman peserta sosialisasi. Penyajian materi yang dibuat difasilitasi dengan kolaborasi lelucon dalam penyajian materi, sehingga peserta sosialisasi mudah memahami materi dan memberikan rasa enjoy dalam sosialisasi serta interaksi positif selama proses penyuluhan.

Setelah selesai penyampaian materi mengenai adab dan akhlak, untuk menarik perhatian serta semangat siswa-siswi kembali pemateri beserta mahasiswa kkn lainnya memberikan ice breaking kepada siswa dan siswi.

Dokumentasi pemberian ice breaking disela-sela Sosialisasi Penanaman Adab dan Etika di sekolah dasar negeri 11 patamuan pada tabel 4.



Gambar 4. Ice breaking

KESIMPULAN

Di era globalisasi yang semakin meningkat, tantangan etika dan moral semakin mendesak khususnya di Indonesia. Perkembangan teknologi informasi telah memperluas akses terhadap informasi namun juga menimbulkan dampak negatif yang dapat merugikan moral anak. Pendidikan karakter khususnya budi pekerti dan etika yang baik menjadi semakin penting dalam menjaga nilai-nilai luhur dalam rangka perubahan nilai-nilai lokal. Meskipun pendidikan karakter telah dimasukkan dalam kurikulum nasional, namun penerapannya seringkali belum efektif secara maksimal karena masih banyak penekanan pada aspek kognitif dan kurang penekanan pada aspek emosional.

Program Pengabdian kepada Masyarakat (KKN) menawarkan solusi dengan memberikan perhatian khusus pada pendidikan sopan santun dan etika di sekolah dasar. Melalui pendekatan praktik langsung yang melibatkan siswa sebagai role model, program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai moral dan etika serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan meliputi pendidikan, pendampingan dan penggunaan teknologi sederhana agar pembelajaran lebih menarik dan relevan.

Hasil sosialisasi menunjukkan bahwa meskipun banyak siswa yang memiliki pengetahuan dasar tentang tata krama dan etika, namun seringkali mereka kurang memiliki pemahaman yang mendalam dan penerapan praktis dalam interaksi sosial. Dengan pendekatan kontekstual serta integrasi teori dan praktik, diharapkan program KKN ini dapat mengisi kesenjangan dalam pendidikan karakter dan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pembentukan karakter integritas dan keluhuran budi pekerti mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, D. B. (2020). Reorientasi Pendidikan Kebangsaan Berbasis Adab: Konsep dan Problematikanya. *PKn Progresif: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Kewarganegaraan*, 15(1), 14. <https://doi.org/10.20961/pknp.v15i1.44898>
- Budiharti¹, Aulia Tsania², Putri Rahmawati³, Salsabila Octaviasari⁴, Deri Anggraini⁵, W. K. (2024). *PENTINGNYA PENANAMAN ADAB DAN ETIKA DI KALANGAN REMAJA THE IMPORTANCE OF INSTSILLING MANNERS*

AND ETHICS AMONG TEENAGERS. 2(3), 963–968.

- Laia, B. (2022). Sosialisasi Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Desa (Studi: Desa Sirofi). *Haga: Jurnall Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 78–84. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA/article/view/325>
- Megawati, M., & Nurfitri, N. (2023). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Dalam Bidang Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian Di Desa Air Terjun. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 204–208. <https://doi.org/10.55681/swarna.v2i2.307>
- Norhidayah, Sari, H. N., Fitria, M., Bahrudin, M., Mutawali, A., Maskanah, Rahmah, A., & Noviawati. (2022). Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Sungai Namang Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Journal of Community Dedication*, 2(2), 26–36.
- Sari, L. E., Rahman, A., & Baryanto, B. (2020). Adab kepada Guru dan Orang Tua: Studi Pemahaman Siswa pada Materi Akhlak. *Edugama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan*, 6(1), 75–92. <https://doi.org/10.32923/edugama.v6i1.1251>
- Sholihah, A. M., & Maulida, W. Z. (2020). Pendidikan Islam sebagai Fondasi Pendidikan Karakter. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(01), 49–58. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.214>
- Sukaiyna, Siti, Rindi Antika, Muhammad Nur Alfatih, Alvin, and Makroen Sanjaya. “Penyuluhan Dengan Edukasi Kepatuhan Anak Kepada Orang Tua Dan Guru Dalam Adab Dan Akhlak.” *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 2022, 1–6.
- Wahyu Kurniawati¹, Anisya Al Husna, Prasetyo Riambodo, Budiharti, Rahma Kurnia Novitasari. “TANTANGAN PENANAMAN ADAB DAN ETIKA ANAK JAMAN SEKARANG CHALLENGES OF CULTIVATING ETHICAL MANNERS THIS ERA” 2, no. 3 (2024): 969–74.
- Wahyuni, Y. S., & Santoso, J. (2023). Sosialisasi Tentang Pentingnya Ilmu Pendidikan Agama Islam Dan Pentingnya Adab Dan Etika Terhadap Guru. *Communnity Development Journal*, 4(5), 11168–11173.